

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inovasi (*innovation*) adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) yang diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.² Inovasi perlu dimiliki oleh setiap sekolah guna memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas suatu sekolah. Dengan adanya inovasi di sekolah diharapkan mampu menjadi ciri khas dari sekolah tersebut dan dapat pula menjadi acuan bagi sekolah lain untuk melakukan studi banding dan menerapkan inovasi yang sama dalam mengembangkan sekolah unggul. Oleh karena itu, dalam melakukan suatu inovasi perlu adanya perencanaan yang mantap sehingga akan dapat dilakukan secara efektif.

Kepala Sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.³ Kepala sekolah merupakan orang yang mempunyai kapasitas lebih dalam menentukan arah dan tujuan sekolah menuju suatu keberhasilan melalui inovasi-inovasi yang diaplikasikan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah akan dianggap sukses jika *output*/hasil di sekolah

² Udin Saefudin Said, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 3.

³ Wahjosumido, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 83.

yang di pimpin dapat dihargai oleh masyarakat. Oleh karena itu, kesuksesan kepala sekolah dalam kepemimpinannya di lihat dari seberapa besar upaya yang dilakukan dalam peningkatan kemajuan sekolah sehingga tidak kalah dengan sekolah lain.

Jadi inovasi kepala sekolah merupakan suatu ide baru dari kepala sekolah untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah tertentu yang ada di sekolah, inovasi dapat juga digunakan sebagai senjata sekolah dalam memajukan mutu sekolah tersebut. Dengan begitu diharapkan sekolah dapat berkembang dan kemudian menjadi salah satu sekolah unggul di Surakarta secara khusus dan Jawa Tengah pada umumnya. Inovasi yang di lakukan bisa berupa program-program sekolah, kegiatan maupun kebijakan/aturan di sekolah tersebut. Beberapa contoh inovasi tersebut dapat dijadikan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah menjadi sekolah unggul.

Sekolah unggul adalah sekolah yang dikembangkan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Munculnya sekolah unggul berangkat dari keinginan untuk menciptakan sekolah yang menjadi *central for excellence* untuk mempersiapkan SDM yang siap pakai untuk masa depan. Adanya sekolah unggul dapat membekali mereka dengan pengalaman belajar yang berkualitas, sehingga mereka memiliki peluang yang lebih besar dalam memasuki jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan pilihannya.

SMP Muhammadiyah 8 Surakarta merupakan sekolah swasta berbasis Islam dengan akreditasi A pada tahun 2017 yang memiliki beberapa program

unggulan baik dari segi intrakurikuler⁴, kokurikuler⁵, dan ekstrakurikuler⁶ sebagai upaya dalam mengembangkan dan memajukan sekolah. Prestasi sekolah yang di raih berupa masuk 5 besar olimpiade siswa di bidang matematika kota Surakarta tahun 2017, terakreditasi A (Unggul) tahun 2017, memperoleh nilai 100 mapel matematika tahun 2017, memperoleh medali emas “panahan” dalam POPDA kota Surakarta tahun 2017, juara 1 tilawah Al Qur'an tahun 2017, juara 1 pidato IPM Kota Surakarta tahun 2017.⁷

Prestasi yang didapat merupakan buah manis dari apa yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dalam merumuskan inovasi-inovasi yang diharapkan mampu membawa sekolah menuju sekolah unggul ke depannya. Inovasi yang dilakukan berupa inovasi dalam bidang kurikulum, bidang sarana dan prasarana, bidang kesiswaan, bidang strategi pembelajaran, bidang pengelolaan tenaga guru, bidang pengelolaan siswa, bidang lingkungan dan budaya sekolah, dan bidang hubungan masyarakat. Sehingga inovasi tersebut diharapkan mampu membawa sekolah menuju sekolah unggul baik secara kualitas dan kuantitas.

⁴Rohmad Mulyana dalam bukunya mengatakan, kegiatan Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan di ruang kelas dengan orientasi peningkatan kemampuan akademis, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk melatih siswa pada pengalaman-pengalaman nyata. Lihat di Rohmad Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung, Alfabeta, 2004), 162

⁵Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler didalam kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Lihat di alamat web <http://www.tendikpedia.com/2017/01/perbedaan-kegiatan-intrakurikuler.html> di akses tanggal 24 Maret 2018 pukul 09.31 WIB.

⁶Ektrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Lihat di alamat web <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler> di akses tanggal 24 Maret 2018 pukul 09.27 WIB.

⁷Dokumentasi prestasi-prestasi SMP Muhammadiyah 8 Surakarta pada tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis perlu mencoba untuk mendalami lebih jauh mengenai bagaimana Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dapat berinovasi dalam rangka pengembangan sekolah unggul. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Inovasi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pelaksanaan inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Mendeskripsikan inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pengetahuan khususnya bagi sekolah yang berbasis Islam, terutama sekolah Muhammadiyah. Dalam melakukan pengembangan sekolah unggul melalui inovasi-inovasi di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai bahan alternatif referensi sehingga dapat dilakukan pengembangan penelitian serupa serta dapat memberi motivasi, saran dan petunjuk dalam mengembangkan sekolah unggul.
- b. Bagi sekolah Muhammadiyah penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan langkah awal bagi pengelola sekolah lain terkait pengembangan sekolah melalui inovasi yang dilakukan untuk menjadikan sekolahnya menjadi sekolah unggul sebagai upaya penyelesaian persoalan yang ada di sekolah dan meningkatkan daya jual dan daya saing sekolah.